

**PENGARUH PERSEPSI SISWI TENTANG JILBAB TERHADAP
MOTIVASI BERJILBAB SISWI
SMK MUHAMMADIYAH 1 AJIBARANG
KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN AJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

IAIN PURWOKERTO
Oleh:

**ANISA NURKHAYATI
NIM. 1223301096**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

**PENGARUH PERSEPSI SISWI TENTANG JILBAB TERHADAP
MOTIVASI BERJILBAB SISWI SMK MUHAMMADIYAH 1 AJIBARANG
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN AJARAN 2015/2016”**

Anisa Nurkhayati

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari menutup aurat adalah keharusan bagi setiap wanita muslimah yang sudah akil baligh atau sudah memasuki tahapan remaja. Kewajiban memakai busana muslimah bukan hanya untuk menutup kepala saja tetapi juga harus menutup seluruh badan dari ujung kepala hingga ujung kaki, menggunakan pakaian secara longgar sehingga tidak menampakkan lekuk tubuh, tidak juga menyerupai laki-laki. Namun, faktanya banyak remaja yang berpakaian tidak seperti yang telah dianjurkan dalam syari'at islam. hal ini akan menimbulkan berbagai macam persepsi baik yang positif atau negatif. Dan dari persepsi tersebut akan menimbulkan motivasi untuk menggunakan jilbab atau tidak.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh persepsi siswi tentang jilbab terhadap motivasi berjilbab siswi SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016 dan seberapa besar pengaruh persepsi siswi tentang jilbab terhadap motivasi berjilbab siswi SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh persepsi tentang jilbab terhadap motivasi berjilbab siswi SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang Tahun 2015/2016.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif, untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Sampel penelitian ini adalah 195 siswi yang terdiri dari kelas X Ap 1 yang berjumlah 40 siswi, X Ak 5 berjumlah 35 siswi, X Pbs berjumlah 24 siswi, X TKJ berjumlah 29 siswi, XI Ap 1 berjumlah 30 Siswi dan XI Ak 4 berjumlah 37 siswi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, angket dan dokumentasi. Sedang teknik analisis data adalah dengan menggunakan analisis regresi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh persepsi siswi tentang jilbab terhadap motivasi berjilbab siswi SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016. Besar pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai R Square yang diperoleh yaitu 0,212. Artinya, pengaruh variabel X (persepsi siswi tentang jilbab) terhadap variabel Y (motivasi berjilbab siswi) adalah sebesar 21,2 %. Darpersamaan regresi juga diperlihatkan besarnya $Y = 39,405 + 0,524 X$ yang mengandung pengertian bahwa, jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel X atau $X = 0$, maka nilai variabel Y adalah 39,405. Koefisien regresi sebesar 0,524 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu nilai pada variabel X (persepsi siswi tentang jilbab) akan memberikan kenaikan pada variabel Y (motivasi berjilbab siswi) sebesar 0,524.

Kata Kunci : Persepsi Siswi Tentang Jilbab dan Motivasi Berjilbab

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Kajian pustaka.....	9
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	13

1. Persepsi	13
a. Pengertian Persepsi	13
b. Faktor yang Berperan dan Mempengaruhi Persepsi...	15
c. Proses Terjadinya Persepsi	16
2. Jilbab	19
a. Pengeritian Jilbab	19
b. Hukum Berjilbab	20
c. Kriteria Jilbab Sesuai Syariat Islam	23
d. Akhlak Wanita Berjilbab.....	26
e. Manfaat dan Keutamaan Wanita Memakai Jilbab	26
3. Motivasi	28
a. Pengertian Motivasi.....	28
b. Lingkaran Motivasi	30
c. Macam-macam Motivasi.....	30
d. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi	34
e. Fungsi Motivasi.....	35
f. Ciri-ciri Motivasi	37
B. Kerangka Berfikir.....	38
C. Rumusan Hipotesis Penelitian.....	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian	43

D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	44
E. Sumber Data dan Pengumpulan Data Penelitian	45
F. Teknik Analisis Data Penelitian.....	48
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang	55
B. Penyajian Data	62
C. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	64
1. Uji Validitas Instrumen	64
2. Uji Reliabilitas Instrumen	67
D. Uji Prasyarat Analisis.....	69
1. Uji Normalitas Data	69
2. Uji Linearitas Data	71
E. Pengujian Regresi Linear	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran-saran.....	79
C. Kata Penutup	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama merupakan sebuah keyakinan. Agama juga dapat menjadi sumber ilmu atau inspirasi bagi manusia dalam bertingkah laku dikehidupannya, didalam agama juga terdapat aturan yang berisi perintah dan larangan bagi setiap manusia.

Dalam hal ini agama Islam juga telah mengatur berbagai macam hal dalam kehidupan manusia yang dianggap sebagai petunjuk jalan kehidupan. Termasuk juga dalam mengatur umatnya tentang menutup aurat baik laki-laki maupun perempuan yaitu dengan adanya adab berpakaian atau bisa disebut juga dengan tata cara berbusana yang baik sesuai dengan syariat Islam. Hal ini sebagaimana yang telah diterangkan dalam Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 26:

يٰٓبَنِي ٓءَادَمَ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُورِي سَوَءَ تِكُمْ وَّرِيْشًا ۗ وَّلِبَاسُ ٱلْتَّقْوٰى ذٰلِكَ خَيْرٌ ذٰلِكَ مِّنْ ءَايٰتِ ٱللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوْنَ ﴿٢٦﴾

Artinya:

Wahai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan pakaian untuk menutupi auratmu dan pakaian indah sebagai perhiasan. Sedangkan pakaian takwa itulah yang lebih baik. Yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat." (Qs. al-A'raf: 26)

Ayat tersebut telah menunjukkan aturan yang jelas tentang berpakaian bagi kaum muslim. Namun dalam agama Islam lebih mengkhususkan perempuan dalam aturan berpakaian untuk menutupi auratnya dan menunjukkan bahwa dia

merupakan simbol khas untuk wanita muslimah sehingga dalam kehidupan sehari-harinya aurat perempuan harus tertutup untuk menaati perintah agama yang telah di firmankan oleh Alloh SWT.

Untuk menutup aurat, bagi perempuan muslimah biasanya menggunakan kain tebal yang dipakai untuk menutupi kepala yang dipakai sehari-hari. Dan kain tersebut biasanya perempuan menyebutnya dengan Jilbab. Jilbab merupakan kerudung lebar dipakai wanita muslim untuk menutup kepala, leher dan dada.¹

Namun fenomena perkembangan zaman yang sering terjadi saat ini adalah banyak remaja yang berantusias mengenakan jilbab dan jilbab yang mereka pakai jauh dari aturan agama Islam. jilbab yang sekarang dikemas menjadi jilbab yang apik, modis dan beraneka ragam sehingga banyak wanita yang melirik untuk memakai jilbab agar lebih terlihat cantik dan anggun serta modis. Hal ini tidak menutup kemungkinan yang mendasari remaja untuk mengenakan jilbab. Karena usia anak SMA adalah usia yang akan menginjak remaja sehingga sangat rentan terhadap pengaruh dari luar.

Fenomena jilbab pada zaman saat ini adalah jilbab khas yang pada dasarnya ujung jilbab seharusnya untuk menutup aurat bagian dada, tetapi ujung jilbabnya dililitkan kebagian leher sehingga tidak sesuai dengan ajaran Islam dan tidak semestinya sebagai fungsinya, ada pula jilbab yang dipakai dengan cara dililit-lilit diatas kepala kemudian diberikan bros yang mencolok sebagai perhiasan dan dengan gaya punuk onta yang sekarang sedang marak dipakai para remaja sehingga menyerupai rambut yang diikat dan jilbab yang belum menutup

¹Poerwadarminta, *Kamus umum bahasa indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hlm. 490.

dada dan transparan, tentulah ini bukan yang dinamakan menutup aurat melainkan melapisi aurat saja. Pasalnya lekuk tubuh dan rambut masih bisa terlihat yang awalnya jilbab berfungsi untuk menutupi aurat bagian dada namun sekarang berganti alih menjadi *jilboob* karena menonjolkan auratnya atau bisa dikatakan bahwa wanita itu berjilbab namun pakaian yang ia kenakan menggunakan baju atau celana ketat bahkan sering kita jumpai dengan menggunakan kain yang transparan. *Jilboob* yaitu jilbab yang masih memperlihatkan bentuk *boob* alias dada.²

Remaja zaman sekarang niat menggunakan jilbab bukan untuk menghindarkan dari fitnah melainkan untuk berhias, tentu ini sangat bertolak belakang dengan apa yang telah diajarkan oleh Islam. Adapula remaja yang berfikir bahwa dia lebih baik tidak mengenakan jilbab karena akhlak mereka belum sempurna dan takut mengotori nama baik orang yang mengenakan jilbab. Jika seorang wanitadalam menggunakan jilbab tidak syar'i karena masih pemula maka selama itu dosa masih akan mengalir, dan jika masih ada wanita muslimah yang belum berjilbab sama sekali karena merasa belum sesuai dengan akhlak atau alasan ini dan itu, kita harus selalu ingat bahwa jilbab itu wajib entah itu untuk wanita baik atau buruk, kaya atau miskin, hitam atau putih, bukan menunggu baik dulu baru berjilbab melainkan berjilbab dulu sembari dengan memperbaiki akhlak. Dan dari seiring perkembangan zaman jilbab juga memiliki kemunduran dalam memaknai jilbab. Jilbab yang sekarang dimaknai hanya sebagai penutup rambut atau kepala saja.

²Li Partie, *jilbab bukan jilboob*, (Jakarta: Imprint PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 40.

Begitu juga yang terjadi pada siswi SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang, ketika dia berada disekolah dia akan mengenakan pakaian yang sesuai dengan syariat Islam dengan jilbab yang tebal yang menutupi hingga dada, karena hal tersebut merupakan peraturan sekolah yang wajib harus ditaati. Dalam kehidupan sehari-hari ada beberapa siswi yang ketika berada diluar sekolah dalam kehidupan sehari-harinya tetap mengenakan jilbab yang sesuai dengan ajaran agama Islam sebenarnya bukan hanya untuk menaati peraturan sekolah saja.

Berdasarkan observasi peneliti di lapangan ada beberapa siswi yang jika keluar rumah tidak mengenakan jilbab sama sekali, ada juga yang mengenakan jilbab hanya untuk menghadiri acara tertentu saja, ada juga yang mengenakan jilbab tetapi dengan mengenakan jilbabnya yang khas sesuai dengan *trend* dan mode pada zaman sekarang dan menggunakan pakaian yang ketat sehingga kemolekan tubuh akan terlihat yang bisa dikatakan dengan jilboob.

Peristiwa tersebut sering terjadi pada siswi SMK Muhammadiyah 01 Ajibarang, padahal SMK Muhammadiyah 01 Ajibarang merupakan lembaga sekolah yang berbasis nuansa agama Islam dan menurut hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap ibu Ita termasuk guru agama di SMK Muhammadiyah 01 Ajibarang pada Kamis 17 Desember 2015 di SMK ini juga setiap hari Jum'at sebelum pelajaran dimulai diselingi dengan membahas kajian-kajian tentang kewanitaan dalam Islam, termasuk dibahas juga mengenai cara berpakaian, berbusana, berjilbab yang baik sesuai dengan syariat Islam.

Sehingga tentunya dengan adanya kegiatan tersebut siswa akan lebih menjadi paham bagaimana cara menutup auratnya dengan benar terutama dalam

bagaimana berbusana yang benar dan sopan,apa hukum berjilbab, bagaimana manggunaka jilbab yang sesuai dengan syariat. Karena perlu diketahui bahwa seseorang yang memiliki ilmu akan diangkat derajatnya. Hal ini sesuai dengan firman Alloh SWT dalam surat Mujadalah ayat 11:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ ائْتُوا فَانُشِرُوا فَانُشِرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Berbekal dari berbagai macam ilmu pengatahuan yang telah diberikan mengenai pendidikan agama Islam tentang kewanitaan (dalam hal ini mengenai tata cara berjilbab) dan dengan melihat fenomena zaman sekarang ini mengenai jilbab, maka akan muncul sebuah persepsi atau pandangan yang berbeda-beda mengenai Jilbab. Persepsi adalah deteksi dan interprestasistimulus yang ditangkap oleh penginderaan.³ Berawal dari persepsi yang telah mereka miliki tentang jilbab, seharusnya akan memunculkan motivasi siswa untuk berjilbab atau tidak dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya disekolah saja namun ketika

³Monty P. satiadarma, *Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak: Dampak Pygmalion di Dalam Keluarga*, (Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2001), hlm. 45.

dirumah ataupun bepergian keluar rumah. Semua itu sebenarnya tergantung pada keimanan dan ketaqwaan dari masing-masing siswa tersebut.

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah penulis paparkan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pengaruh persepsi siswa tentang jilbab terhadap motivasi berjilbab.

Adapun judul penelitian yang penulis ajukan yaitu, “Pengaruh Peersepsi Siswi Tentang Jilbab Terhadap Motivasi Berjilbab Siswi SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang Kabupten Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016.”

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman arti dalam judul yang akan peneliti lakukan, maka perlu diadakannya penegasan judul. Dengan pengertian dari kata perkata, dari masing-masing kata-kata yang terdapat pada judul diantaranya adalah:

1. Persepsi Siswi Tentang Jilbab

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat indera, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, pencium.⁴

Yang dimaksudkan oleh penulis disini tentang persepsi adalah pandangan seseorang dalam mengartikan sesuatu.

⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 102.

Siswi yang dimaksud di sini adalah peserta didik. Yaitu anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik formal, maupun nonformal. Dalam penelitian ini peserta didik yang peneliti maksud adalah peserta didik perempuan di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang yang nantinya akan diambil sebagai sampel.

Selanjutnya menurut Ibnu Mansur jilbab merupakan selendang atau pakean lebar yang dipakai perempuan untuk menutupi kepala, punggung dan dada.⁵Jilbab yang penulis maksud adalah kain yang dapat menutupi kepala hingga dada yang bertujuan agar dapat menutup aurat perempuan.

Jadi persepsi siswi tentang jilbab yang dimaksudkan penulis adalah pemahaman pengetahuan siswa dalam memaknai jilbab.

2. Motivasi Berjilbab

Menurut Hoy dan Miskel motivasi merupakan kompleksitas dari kekuatan yang ingin dimiliki seseorang, keinginan, dan kebutuhan seseorang yang harus dipenuhi dan kesemuanya dapat diarahkan untuk memberikan kekuatan untuk berbuat dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.⁶ Motivasi yang dimaksud oleh penulis adalah dorongan atau keinginan siswa untuk menggunakan jilbab.

⁵Deni sultan bahtiar, *Berjilbab dan Tren Buka Aurat*, (Yogyakarta: mitra pustaka, 2009), hlm. 85.

⁶Bedjo sujanto, *manajemen pendidikan berbasis sekolah model pengelolaan sekolah di era otonomi daerah*, (Jakarta: CV Sagung Seto, 2009), hlm. 94.

3. Pengaruh Persepsi Siswi tentang Jilbab terhadap Motivasi Berjilbab Siswi

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda), dikarenakan adanya timbale balikdari peran serta seseorang.

Jadi yang dimaksudkan penulis pengaruh persespi siswi tentang jilbab terhadap motivasi berjilbab siswi adalah adanya adanya sesuatu yang timbul dari persepsi siswa dalam pemahamannya memaknai jilbab apakah akan berdampak kepada motivasi berjilbab atau tidak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas adapun rumusan masalah yang akan penulis buat yaitu:

1. Adakah pengaruh persepsi siswi tentang jilbab terhadap motivasi berjilbab siswi SMK 1 Muhamadiyah Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Seberapa besar pengaruh persepsi siswi tentang jilbab terhadap motivasi berjilbab siswi SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi siswi tentang jilbab terhadap motivasi berjilbab siswi SMK 1 Muhamadiyah Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016 dan untuk mengetahui sebarapa besar pengaruh persepsi siswi tentang jilbab terhadap

motivasi berjilbab siswi SMK 1 Muhamadiyah Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016..

E. Manfaat Penelitian

Selain dari tujuan penelitian adapun manfaaat atau kegunaan dari diadakannya penelitian kuantitatif ini yaitu sebagai berikut:

1. Dari segi teoritis diharapkan dapat memberikan manfaat yang mampu memperkaya wawasan pengetahuan mengenai pengaruh persepsi siswi tentang jilbab terhadap motivasi berjilbab.
2. Dari segi praktis diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan peraturan berjilbab disekolah dan kewajiban berjilbab bagi setiap muslimah.
3. Memberikan motivasi kepada guru PAI untuk selalu memberikan pemahaman mengenai pentingnya menutup aurat karena menutup aurat merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam
4. Memberikan semangat agar berjilbab bukan hanya untuk mengikuti aturan disekolah tetapi juga harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

F. Kajian Pustaka

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Siska Zurtha Faridha yang berjudul “Pengaruh Religiusitas Terhadap Motivasi Berjilbab (Studi Pada Siswi Kelas X di SMA N 1 Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2011-2012)” yang mengulas tentang pengaruh perilaku religiusitas terhadap motivasi berjilbab siswi. Hal yang membedakan pada variabel X yang membahas tentang

religiusitas sedangkan peneliti membahas mengenai persepsi tentang jilbab. Dan dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima karena terdapat pengaruh positif antara religiusitas siswi terhadap motivasi berjilbab (studi pada siswi kelas X di SMA N 1 Suruh Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2011-2012) yang telah dianalisis dengan menggunakan rumus product moment.

Selain penelitian yang dilakukan oleh siska, adapun penelitian yang dilakukan oleh Abdul Mufid (2012) dengan judul “Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Cipogo Boyolali” yang membedakan skripsi Abdul Majid dengan Peneliti adalah objek yang diteliti yang berbeda, jika Abdul Majid meneliti persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar, sedangkan peneliti meneliti tentang persepsi siswa tentang jilbab terhadap motivasi berjilbab. adapun hasil dari penelitian Abdul Majid yaitu terdapat hubungan yang positif signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik terhadap motivasi belajar PAI dengan prosentase variabel X adalah 44,73% termasuk kategori cukup baik dan variabel Y dengan prosentase 46,66% termasuk dalam kategori cukup baik juga.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Ihda Mukhlisah Hasbi dengan judul “Hubungan Antara Persepsi Terhadap Wanita Berjilbab dengan Motivasi Untuk Menggunakan Jilbab Pada Remaja”. Yang membedakan peneliti dengan penelitian Ihda adalah jika penelitian ihda lebih mencondongkan pada persepsi

remaja (siswa) terhadap wanita yang menggunakan jilbab. Dari penelitian yang telah dilakukan oleh Ihda hasil uji hipotesis diketahui bahwa nilai korelasi antara persepsi terhadap wanita berjilbab dengan motivasi untuk menggunakan jilbab pada remaja sebesar 0,355, maka ($\text{sig} > 0,05$) artinya H_0 ditolak, dari hasil pengolahan data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi terhadap wanita berjilbab dengan motivasi untuk menggunakan jilbab pada remaja.

G. Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian ini disusun secara sistematis agar dapat mempermudah dalam membaca dan memahami isi dari penelitian, yang terbagi dalam tiga bagian. Pada bagian awal skripsi ini berisi: Sampul, Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Abstrak, Kata Pengantar dan Daftar isi.

Bagian kedua merupakan pokok-pokok skripsi yang disajikan dalam bentuk BAB dan terdiri dari V bab sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

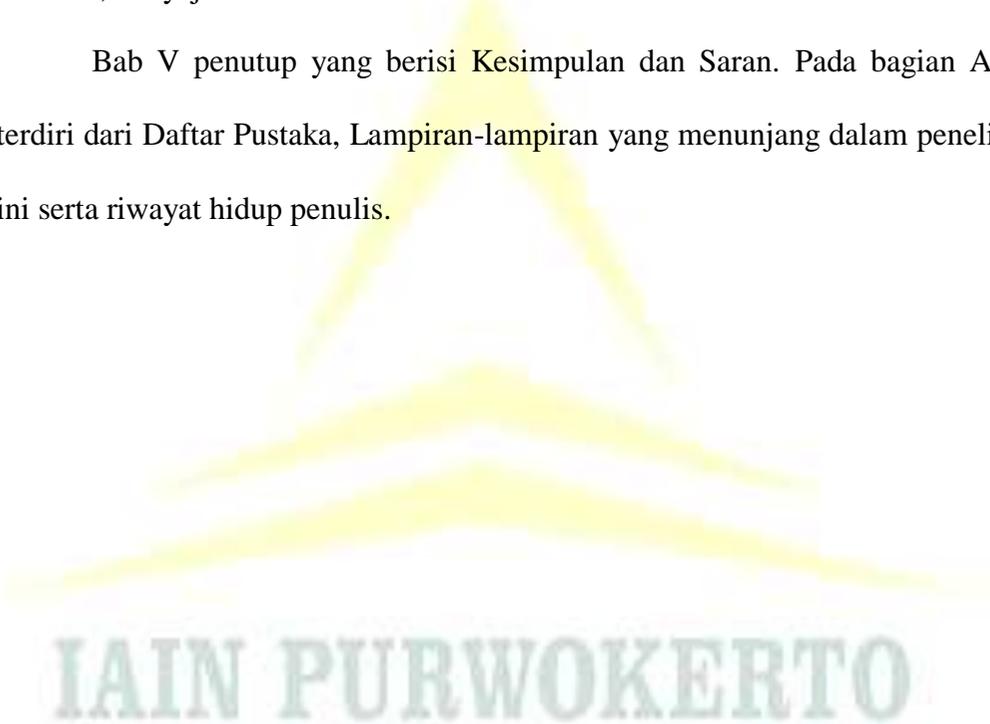
Bab II adalah Landasan Teori yang terdiri dari empat sub bab, sub bab pertama berisi mengenai Kajian Pustaka. Sub bab kedua berisi Landasan Teori Mengenai Persepsi Siswa Tentang Jilbab terhadap Motivasi Berjilbab. Sub bab

ketiga berisi mengenai kerangka berfikir dan sub bab ke empat adalah Rumusan Hipotesis.

Bab III adalah Metode Penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Variabel dan Indikator Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV adalah Pembahasan Hasil Penelitian yang berisi Gambaran Umum Sekolah, Penyajian Data dan Analisis Data.

Bab V penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran. Pada bagian Akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran yang menunjang dalam penelitian ini serta riwayat hidup penulis.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh persepsi siswi tentang jilbab terhadap motivasi berjilbab siswi SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh persepsi tentang jilbab terhadap motivasi berjilbab siswi SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang tahun 2015/2016.
2. Dalam penelitian ini, besar R Square (R^2) menunjukkan besar pengaruh dari Variabel X terhadap variabel Y, yaitu $0,212 = 21,2 \%$. Artinya, besarnya pengaruh variabel X (motivasi belajar dalam keluarga) terhadap Y (prestasi belajar siswa) adalah sebesar $21,2 \%$. Selebihnya dari $78,8\%$ dipengaruhi oleh faktor lain selain persepsi tentang jilbab.
3. Dari persamaan regresi juga diperlihatkan besarnya $Y = 39,405 + 0,524 X$ yang mengandung pengertian bahwa, jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel X atau $X = 0$, maka nilai variabel Y adalah $39,405$. Koefisien regresi sebesar $0,524$ menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda $+$) satu nilai pada variabel X (persepsi siswi tentang jilbab) akan memberikan kenaikan pada variabel Y (motivasi berjilbab) sebesar $0,425$.

A. Saran-saran

Setelah mengambil kesimpulan dari penelitian ini, penulis ingin menyampaikan beberapa saran kepada pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang

Karena ada beberapa siswi yang belum mengetahui banyak mengenai kriteria jilbab yang syar'i, maka sebaiknya dilakukan sosialisasi oleh guru (terutama guru agama Islam) mengenai kriteria jilbab yang syar'i dan juga mengenai manfaat berjilbab, sehingga dapat mendorong siswinya untuk memakai jilbab yang baik.

2. Siswi SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang

- a. Perbanyaklah untuk mencari pengetahuan yang berhubungan dengan jilbab.
- b. Mengenakan jilbab merupakan perbuatan yang baik karena selain menjalankan perintah agama juga dengan mengenakan jilbab akan banyak manfaat yang akan kita dapatkan, akan tetapi, seharusnya jilbab yang dikenakannya harus sesuai dengan syariat agama dan dalam mengenakannya seharusnya dengan senang hati dan konsisten bukan hanya untuk berhias diri.
- c. Setelah mengenakan jilbab dengan baik dan sesuai syariat agama, sebaiknya diimbangi dengan sikap dan perbuatan yang sesuai juga dengan ajaran agama islam. Dengan demikian, bukan hanya jilbabnya saja yang

dijaga, akan tetapi perbuatannya juga harus dijaga, sehingga seseorang mampu mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

B. Kata Penutup

Alhamdulillah berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya, serta bantuan dari banyak pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih terutama kepada dosen pembimbing kripsi, yang telah membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini. Semoga amal-amal kebaikan yang diperbuat mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Maka dari itu, penulis terbuka untuk menerima kritik dan saran dari semua pihak sehingga dapat mencapai yang lebih baik.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, Agustus 2016

Penulis



Anisa Nurkhayati

NIM. 1123301118

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib & Jusuf Mudzakir. 2001. *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Abdul Rahman Shaleh & Muhibb Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar: dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Al-Ghifari, Abu. 2009. *Kudung Gaul Berjilbab Tapi Telanjang*. Bandung: Mujahid Press.
- Al-Mahali, Abu Iqbal. 2003. *Muslimah Modern Dalam Bingkai Al-Qur'an dan Al-Hadits*, Yogyakarta: LeKPIM.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi III*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bahtiar, Deni sultan. 2009. *Berjilbab dan Tren Buka Aurat*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Baswedan, Sufyan Bin Fuad. 2007. *Lautan Mu'jizat di Balik Balutan Jilbab*. Klaten: Waffa Press.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Faizah & Lalu Muchsin Effendi. 2006. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: PRENADA MEDIA.
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: BUMI AKSARA.
- Hamzah B. Uno. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno & Harminto Sofyan. 2012. *Teori Motivasi dan Penerapannya dalam Penelitian*. Yogyakarta: UNY Press.
- Haryadi Sarjono dan Winda Julianita. 2011. *SPSS vs LISREL (Sebuah Pengantar: Aplikasi untuk Riset)*. Jakarta: Salemba Empat.

- John W. Creswell. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kasiran, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian kuantitatif kualitatif*. Malang: UIN MALIKI PRESS.
- Mustofa, Nasib. 2000. *Wanita dan hijab*. Jakarta: PT. LENTERA BASRITAMA.
- Nana Sudjana dan Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Partie, Li. 2014. *Jilbab Bukan Jilboob*. Jakarta: Imprint PT Gramedia Pustaka Utama.
- Perwira, Purwa Atmaja. 2013. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Poerwadarminta. 2006. *Kamus umum bahasa indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalim. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, Sarlito W. 2003. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Satiadarma, Monty P. 2001. *Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak: Dampak Pygmalion di Dalam Keluarga*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: C.V PUSTAKA SETIA.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R%D*. Bandung: ALFABETA.
- Sujanto, Bedjo. 2009. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah Model Pengelolaan Sekolah di Era otonomi Daerah*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syaikh Abdul Wahhab Abdussalam Thawilah. 2007. *Panduan Berbusana Islami*. Jakarta Timur: ALMAHIRA.

Syaikh Muhammad Nashiruddin Al-Bani. 2014. *Jilbab Wanita Muslimah Menurut Qur'an Dan Hadits*. Solo: AT-TIBYAN.

Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.

Wahjosumidjo. 1987. *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Walgito, Bimo. 2005. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.

<http://rumahkemuning.com/2013/04/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-motivasi/>. Di akses pada tanggal 30 mei 2016 pukul 14.15 WIB.

